

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara *burnout* dengan komitmen organisasi pada perawat Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta yang terletak di jalan Kramat Raya Tanjung Priok, Jakarta Utara. Alasan Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta dijadikan objek penelitian karena menurut pengamatan peneliti bahwa komitmen organisasi perawat Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta dipengaruhi oleh *burnout*.

Penelitian ini dilaksanakan selama 2 bulan, terhitung sejak bulan November 2011 sampai bulan Januari 2012 . Alasan penelitian ini dilaksanakan pada bulan-bulan tersebut karena dianggap cukup efektif bagi peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan.

C. Metode Penelitian

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini metode survey dengan pendekatan korelasional dan menggunakan data primer untuk variabel

bebas dan variabel terikat. Penggunaan metode tersebut dimaksudkan untuk mengukur derajat kesetaraan antara *burnout* dengan komitmen organisasi. Pendekatan korelasional digunakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara dua variabel yang diteliti yaitu variabel bebas (*burnout*) yang diberi simbol X, dengan variabel terikat (komitmen organisasi) yang diberi simbol Y.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono, “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”⁵⁰. Sedangkan “populasi terjangkau merupakan batasan populasi yang sudah direncanakan oleh peneliti di dalam rancangan penelitian”⁵¹.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perawat di Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta yang berjumlah 148 perawat. Populasi terjangkau diambil dari perawat ruang ICU, ruang IGD, ruang anggrek, dan kamar operasi sehingga jumlahnya menjadi 82 perawat. Berdasarkan tabel Issac dan Michael, populasi sebanyak 82 perawat dengan taraf kesalahan 5%, maka diperoleh jumlah sampel sebanyak 65 orang perawat.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik acak proporsional (*propotional random sampling*). Teknik ini digunakan berdasarkan pertimbangan bahwa seluruh populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel. Dengan perhitungan sebagai berikut :

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta, 2007) hal. 90

⁵¹ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi* (Jakarta: Raja Grafindo, 2005) hal. 120

Tabel III.1
Jumlah Sampel Penelitian

No	Bagian	Jumlah Perawat	Perhitungan	Jumlah Sampel
1.	Ruang ICU	17	$17/82 \times 65 = 13,5$	14
2.	Ruang IGD	18	$18/82 \times 65 = 14,3$	14
3.	Ruang Anggrek	33	$33/82 \times 65 = 26,2$	26
4.	Kamar Operasi	14	$14/82 \times 65 = 11,1$	11
	Jumlah	82		65

E. Instrumen Penelitian

Penelitian ini meneliti dua variabel, yaitu *burnout* (variabel x) dengan komitmen organisasi (variabel y). Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur kedua variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Komitmen Organisasi (variabel Y)

a. Definisi Konseptual

Komitmen organisasi adalah suatu rasa ikatan individu atau karyawan terhadap organisasinya mencakup rasa identifikasi, keterlibatan, serta loyalitas yang dimilikinya.

b. Definisi Operasional

Komitmen organisasi merupakan data primer. Komitmen organisasi diukur dengan model skala Likert yang dapat mencerminkan indikator dan sub indikator dari komitmen organisasi yaitu identifikasi (tujuan organisasi dan nilai-nilai

organisasi), keterlibatan (tugas-tugas organisasi dan demi kepentingan organisasi), loyalitas (terhadap organisasi).

c. Kisi-kisi Instrumen Komitmen Organisasi

Kisi-kisi instrumen komitmen organisasi yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel komitmen organisasi yang diujicobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final. Kisi-kisi instrumen komitmen organisasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel III. 2
Kisi-kisi Instrumen Variabel Y
(Komitmen Organisasi)

Indikator	Sub Indikator	Butir Soal Uji		Butir Final	
		(+)	(-)	(+)	(-)
Identifikasi	Tujuan Organisasi	1, 11*	6, 16, 21	1	6, 15, 18
	Nilai-nilai organisasi	2, 12,	7, 17*	2, 11	7
Keterlibatan	Tugas-tugas organisasi	3, 13, 23	8, 18, 22, 26	3, 12, 20	8, 16, 19, 21
	Demi kepentingan organisasi	4, 14, 24*, 29	9, 19*, 27*	4, 13, 23	9
Loyalitas	Terhadap organisasi	5, 15, 25*, 30	10, 20, 28	5, 14, 24	10, 17, 22
Jumlah		15	15	12	12
		30		24	

*) Butir pernyataan yang drop

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dengan menggunakan model skala Likert, terdapat lima alternatif jawaban yang telah disediakan dengan rentang skor 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya sebagai berikut:

Tabel III.3
Skala Penilaian Untuk Komitmen Organisasi

No	Alternatif Jawaban	Bobot Skor	
		Positif	Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu-Ragu (RR)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Komitmen Organisasi

Proses pengembangan instrumen komitmen organisasi dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner model skala likert sebanyak 30 butir pernyataan yang mengacu pada indikator dan sub indikator variabel komitmen organisasi.

Tahap berikutnya instrumen diuji validitasnya yaitu seberapa jauh butir-butir pertanyaan instrumen tersebut telah mengukur indikator dan sub indikator dari variabel komitmen organisasi. Langkah selanjutnya adalah instrumen ini diuji cobakan kepada 30 orang perawat Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta.

Proses validitas dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir yang menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total. Adapun rumus yang digunakan untuk uji validitas sebagai berikut⁵².

⁵² Djaali, *Pengukuran Bidang Pendidikan* (Jakarta: Program Pasca Sarjana UNJ, 2000), hal. 117

$$r_{\text{hitung}} = \frac{\sum y_i \cdot \sum y_t}{\sqrt{(\sum y_i^2)(\sum y_t^2)}}$$

Dimana :

r_{hitung} = koefisien antara skor butir dengan skor total

$\sum y_i^2$ = jumlah kuadrat deviasi skor butir dari Y_i

$\sum y_t^2$ = jumlah kuadrat deviasi skor total dari Y_t

Sedangkan rumus untuk menghitung varians butir dan varians total adalah sebagai berikut⁵³:

$$S_i^2 = \frac{\sum Y_i^2 - \frac{(\sum Y_i)^2}{n}}{n} \quad \text{dan} \quad S_t^2 = \frac{\sum Y_t^2 - \frac{(\sum Y_t)^2}{n}}{n}$$

Dimana :

S_i^2 = jumlah varians butir

S_t^2 = jumlah varians total

$\sum Y_i^2$ = jumlah kuadrat deviasi skor butir dari Y_i

$\sum Y_t^2$ = jumlah kuadrat deviasi skor total dari Y_t

n = jumlah sampel

Kriteria batas minimum butir pernyataan yang diterima adalah $r_{\text{tabel}} = 0,361$ jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, didrop atau tidak digunakan. Berdasarkan perhitungan tersebut, maka dari 30 butir pernyataan setelah di uji

⁵³ Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2002), hal. 369

validitas terdapat 6 butir pernyataan yang drop, sehingga pernyataan yang valid dan dapat digunakan sebanyak 24 butir pernyataan.

Selanjutnya untuk menghitung reliabilitasnya, maka digunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut⁵⁴:

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Dimana :

r_{ii} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pernyataan yang valid

$\sum S_i^2$ = Jumlah varians butir

S_t^2 = Varians total

Berdasarkan rumus diatas, reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dihitung sehingga didapat varians butir (S_i^2) sebesar 24,74 Selanjutnya dicari jumlah varians total (S_t^2) sebesar 248,72 kemudian dimasukkan ke dalam rumus *Alpha Cronbach* dan di dapat hasil r_{ii} yaitu 0,940. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 24 butir digunakan sebagai instrumen final yang mengukur komitmen organisasi perawat.

⁵⁴ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*. (Bandung: Alfabeta, 2007) hal. 365

2. *Burnout* (variabel X)

a. Definisi Konseptual

Burnout adalah kondisi kelelahan emosional, penurunan pencapaian pribadi, dan depersonalisasi yang dialami akibat ketidaksesuaian keadaan individu dengan pekerjaannya.

b. Definisi Operasional

Burnout merupakan data primer. Dalam penelitian ini burnout diperoleh dengan kuesioner *Maslach Burnout Inventory (MBI)* yang dikembangkan oleh Maslach dan Jackson yang terdiri dari tiga dimensi yaitu kelelahan emosional, pencapaian pribadi dan depersonalisasi yang berjumlah 22 butir pernyataan dengan model skala Likert. Kuesioner *Maslach Burnout Inventory (MBI)* ini telah diterapkan oleh Tihana Novak. Dalam penelitiannya, dinyatakan reliabilitas instrumen tersebut untuk tiap dimensi sebesar 0.87, 0.73, 0.69⁵⁵.

c. Kisi-kisi Instrumen *Burnout*

Kisi-kisi instrumen *burnout* yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel *burnout* dan memberikan sejauh mana instrumen ini mencerminkan dimensi variabel *burnout*. Kisi-kisi instrumen untuk mengukur *burnout* dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

⁵⁵ Tihana Novak dan Ljiljana Miksaj, *Job Burnout among Prison Staff in the United States and Croatia : A Preliminary Comparative Study*, International Journal of Criminal Justice Sciences, (vol.5, Januari-Juni 2010) hal. 195

Tabel III.4

**Kisi-kisi Instrumen Variabel X
(Burnout)**

Dimensi	Butir Pernyataan
Kelelahan emosional	1, 2, 3, 6, 8, 11, 13, 20, 14, 16
Pencapaian pribadi	4, 7, 9, 12, 17, 18, 19, 21
Depersonalisasi	10, 5, 15, 22
Jumlah	22

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dengan menggunakan model skala Likert, terdapat lima alternatif jawaban yang telah disediakan dengan rentang skor 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya sebagai berikut:

Tabel III.5

Skala Penilaian Untuk *Burnout*

Alternatif Jawaban	Bobot Skor	
	+	-
Selalu	1	5
Sering	2	4
Kadang-kadang	3	3
Jarang	4	2
Tidak Pernah	5	1

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat hubungan negatif antara variabel X (*burnout*) dan variabel Y (komitmen organisasi), maka

konstelasi hubungan antara variabel X dan variabel Y dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

Variabel (X) : *Burnout*

Variabel (Y) : Komitmen Organisasi

: Arah Hubungan

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari Persamaan Regresi:

Adapun perhitungan persamaan regresi linear sederhana dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:⁵⁶

$$\hat{Y} = a + bx$$

Dimana :

\hat{Y} : Subyek/nilai dalam variabel dependen yang diprediksikan.

a : Harga Y bila $X = 0$ (harga konstan)

b : Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik dan bila (-) maka terjadi penurunan.

⁵⁶ Sudjana, *op.cit.*, hal. 312

X : Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Selain itu harga a dan b dapat dicari dengan rumus berikut ⁵⁷:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \cdot \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2} \quad b = \frac{n \cdot \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \cdot \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Keterangan:

$\sum Y$: Jumlah skor Y

$\sum X$: Jumlah skor X

n : Jumlah sampel

a : Nilai konstanta a

b : Koefisien arah regresi linier

2. Uji persyaratan analisis :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y dan X dengan menggunakan Liliefors pada taraf signifikan (α) = 0,05.

Rumus yang digunakan adalah⁵⁸ :

$$L_o = | F (Z_i) - S (Z_i) |$$

Keterangan :

F (Z_i) : merupakan peluang angka baku

S (Z_i) : merupakan proporsi angka baku

⁵⁷ *Ibid.*, hal 262

⁵⁸ Sudjana, *op.cit.*, hal. 466

L_o : L observasi (harga mutlak terbesar)

Hipotesis Statistik :

H_o : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

H_i : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria Pengujian :

Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka H_o diterima,

Jika $L_{hitung} > L_{tabel}$, maka H_o ditolak,

Jika H_o diterima berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas Regresi

Uji linearitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut merupakan bentuk linear atau non linear.

Hipotesis statistik :

$$H_o : Y = \alpha + \beta X$$

$$H_i : Y \neq \alpha + \beta X$$

Kriteria Pengujian linearitas regresi adalah :

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_o diterima dan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_o ditolak.

Persamaan regresi yang diperoleh adalah linear jika H_o diterima.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji Keberartian Regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak (signifikan).

Hipotesis Statistik:

Ho : $\beta \geq 0$ (Koefisien arah regresi berarti)

Hi : $\beta < 0$ (Koefisien arah regresi tidak berarti)

Kriteria Pengujian :

Ho diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan Ho ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, Regresi dinyatakan berarti jika menolak Ho.

Langkah perhitungan keberartian dan kelinearitasan terlihat pada tabel di bawah ini :

Tabel III.6
Tabel Analisa Varians Regresi Linear Sederhana

Sumber Varians	Derajat Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat	F Hitung (Fo)	Ket
Total	N	$\sum Y^2$			
Regresi (a)	1	$\frac{\sum Y^2}{N}$			
Regresi (a/b)	1	$\sum XY$	$\frac{Jk (b/a)}{Dk (b/a)}$		
Sisa (s)	n-2	$JK(T) - JK(a)-Jk(b)$	$\frac{Jk (s)}{Dk (s)}$	$\frac{RJK (b/a)}{RJK (s)}$	Fo > Ft Maka Regresi Berarti
Tuna Cocok (TC)	k-2	$Jk(s)-Jk(G)-(b/a)$	$\frac{Jk (TC)}{Dk (TC)}$	$\frac{RJK (TC)}{RJK (G)}$	Fo < Ft
Galat	n-k	$\sum Y^2 - \frac{Jk(G) \sum Y}{nk} =$	$\frac{Jk (G)}{Dk (G)}$	RJK (G)	Maka Regresi Berbentuk Linear

b. Uji Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara dua variabel yang diteliti digunakan koefisien korelasi Product Moment dari Pearson dengan rumus sebagai berikut⁵⁹:

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n \cdot (\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2\} \{n \cdot (\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi product moment

n : Jumlah responden

ΣX : Jumlah skor variabel X

ΣY : Jumlah skor variabel Y

ΣX^2 : Jumlah kuadrat skor variabel X

ΣY^2 : Jumlah kuadrat skor variabel Y

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (uji t)

Menggunakan uji t untuk mengetahui keberartian hubungan dua variabel, dengan rumus⁶⁰:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

Keterangan :

⁵⁹ *Ibid.*, hal. 274

⁶⁰ *Ibid.*, hal. 230

t_{hitung} : skor signifikansi koefisien korelasi

r : koefisien korelasi product moment

n : banyaknya sampel / data

Hipotesis Statistik :

H_0 : $\rho \geq 0$ (berarti tidak ada hubungan)

H_1 : $\rho < 0$ (berarti ada hubungan)

Kriteria Pengujian :

H_0 diterima apabila $t_{hitung} > -t_{tabel}$, maka korelasi yang terjadi tidak signifikan.

H_0 ditolak apabila $-t_{hitung} < -t_{tabel}$, maka korelasi yang terjadi signifikan.

Hal ini dilakukan pada taraf signifikansi 0,05 dengan derajat bebas (dk) = n-

2. H_0 diterima, maka tidak terdapat hubungan antara variabel X dan Y, tetapi jika

H_0 ditolak, maka koefisien korelasi signifikan, sehingga dapat disimpulkan antara variabel X dan Y terdapat hubungan.

d. Uji Koefisien Determinasi

Uji ini digunakan untuk mengetahui besarnya variasi Y (komitmen organisasi) ditentukan X (*burnout*) dengan menggunakan rumus⁶¹:

$$KD = r_{xy}^2 \times 100 \%$$

Keterangan :

KD : koefisien determinasi

r_{xy}^2 : koefisien korelasi product moment

⁶¹ J.Supranto, *Statistik Teori dan Aplikasi*, edisi ketujuh, jilid 2, Jakarta: Erlangga, 2009, hal 208